

**PENGARUH *BIG SNAKE AND LADDER* UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ABA 12 SURABAYA**

Nur Avita¹, Endah Hendarwati², Naili Sa'ida³, Tri Kurniawati⁴
^{1,2,3,4} PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya

[1Nurv003@gmail.com](mailto:Nurv003@gmail.com), [2endah_hendarwati@um-surabaya.ac.id](mailto:endah_hendarwati@um-surabaya.ac.id), [3nailisa'ida@um-surabaya.ac.id](mailto:nailisa'ida@um-surabaya.ac.id), [4trikurniawati@um-surabaya.ac.id](mailto:trikurniawati@um-surabaya.ac.id)

ABSTRACT

The ability to read early is a very important role for the development of children of this age, especially parents and teachers, so that children are able to read optimally. Children who have reading skills will make it easier for children to receive learning, and receive information. For this reason, it is necessary to stimulate through media to be carried out during learning at school. Big Snake And Ladder media is a snake and ladder game media that has several activities that are able to stimulate the ability to read beginning in children, namely reading symbols of pictures, letters, syllables, and composing sentences from the Katta tribe which are designed so attractive by researchers to be able to attract children's attention, can be used by children in play and learning activities. This research was conducted at Kindergarten 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. The method used in this study is quantitative using a pretest-posttest one group design. The data was analyzed using the wilcoxon match pair test using a sample of 20 children. The results showed that the initial reading ability in children was improved with the value of $T_{hitung} = 0$ and $T_{tabel} = 52$ or $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ with which H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that there is an influence of Big Snake And Ladder media in the ability to read beginning in 5-year-old children at Kindergarten 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. This can be proven by children who are able to read symbols, pictures, letters, syllables and compose sentences from syllables.

Keywords: *big ladder snake, media, reading beginning*

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan menjadi peran yang sangat penting baik terhadap perkembangan anak usia diini terutama orangtua maupun guru, agar anak mampu membaca secara maksimal. Anak yang memiliki keterampilan dalam membaca akan memudahkan anak dalam menerima pembelajaran, dan meerima informasi. Untuk itu perlu stimulasi mellalui media untuk dilakukan ketika pembelajaran disekolah. Media Big Snake And Ladder adalah sebuah media permainan ular tangga yang terdapat beberapa kegiatan yang mampu

menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak, yaitu membaca simbol gambar, huruf, suku kata, dan menyusun kalimat dari suku kata yang didesain begitu menarik oleh peneliti agar mampu menarik perhatian anak, dapat digunakan anak dalam kegiatan bermain dan belajar. Penelitian ini dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan design one group pretest-posttest. Data dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon match pair test dengan menggunakan sampel 20 anak. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak mengalami peningkatan dengan nilai $T_{hitung} = 0$ dan $T_{tabel} = 52$ atau $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media Big Snake And Ladder dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. Hal ini mampu dibuktikan dengan anak yang mampu membaca simbol gambar, huruf, suku kata dan menyusun kalimat dari suku kata.

Kata Kunci: ular tangga besar, media, membaca permulaan

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dikhususkan untuk anak sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. Pendidikan untuk anak usia dini sangat penting karena pendidikan anak usia dini menjadi bekal persiapan sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. (Ump, 2013) mengungkapkan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan sekolah dasar yang merupakan upaya pembinaan yang dilakukan untuk anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi yang membantu baik pertumbuhan maupun perkembangan

jasmani rohani agar anak mampu memiliki kesiapan dalam masuk ke jenjang sekolah dasar. Upaya pembinaan pendidikan anak usia dini yang dilakukan ditunjukkan bagi anak-anak perlu diberikan agar nantinya anak-anak mampu mengembangkan aspek perkembangan yang ia miliki, seperti kemampuan membaca permulaan. Melalui kegiatan yang mampu memberi rangsangan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan. Menurut (Hayati & Oktaria, 2022) bahwa "Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh, dan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam kurun waktu tertentu".

Membaca adalah menjadi salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dapat diketahui kemampuan membaca, anak dapat merekam hasil buah fikiran, perasaan maupun pengalaman yang didapat dari lingkungan sekitar. Seperti pendapat (Harianto, 2020) bahwa membaca merupakan sebuah proses berpikir yang dimana didalamnya mencakup seperti memahami, menceritakan, dan membaca simbol atau lambang. Seseorang mampu membaca secara efisien bila menguasai tentang hal yang berkaitan dengan membaca. Belajar membaca juga mampu mencakup pemerolehan kecakapan yang dibangun pada keterampilan sebelumnya.

Upaya dalam mengembangkan kemampuan membaca anak dilakukan beberapa pendekatan melalui berbagai macam permainan. Tidak hanya itu Orang tua dan guru harus mampu terampil dalam melatih meningkatkan kemampuan membaca pada anak sedini mungkin melalui berbagai cara dan media agar anak mampu memperoleh banyak kosa kata yang didapat. Menggunakan media dapat meningkatkan mutu dan

kualitas pembelajaran. Jadi, media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran (Mardhotillah & Rakimahwati, 2021). Kemampuan membaca dimaknai sebagai kemampuan dalam mengenal huruf atau aksara, membunyikan huruf atau rangkaian huruf-huruf (kata), serta memahami makna atau maksud dari kata dan bacaan (Erika et al., 2021) Sebagaimana ditunjukkan dengan data tentang pengenalan membaca permulaan oleh Wulansari, Hafidah, dan Pudyaningtyas (2018), dari 12 anak terdapat 25% atau sejumlah 3 anak yang mendapat nilai tuntas, sedangkan 75% atau sejumlah 9 anak belum tuntas.

Indikator ketuntasan terletak pada kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, memasang tulisan sederhana dengan gambar atau simbol, dan membaca kata sederhana. (Veronica et al., 2024) pada saat anak usia dini perlu menumbuhkan minat membaca, karena pada saat usia 5-6 tahun anak memasuki proses tahap membaca permulaan agar mampu membaca dengan lancar, namun harus ada ketertarikan dan keingintahuan agar terdorong untuk belajar membaca.

Jika anak mampu mengenal berbagai huruf dengan baik dan lancar, akan mempermudah dan membantu anak pada saat mengeja. Dan sebaliknya, jika anak belum mampu atau memiliki pengetahuan huruf yang masih rendah maka anak akan kesulitan dalam memasuki tahapan berikutnya. Salah satu faktor memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak adalah kurangnya dukungan dari orangtua ketika belajar di rumah. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, terlihat guru mempunyai wawasan yang konvensional terkait meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Perkembangan kemampuan membaca didukung oleh lingkungan literasi di sekitar anak. Pada umumnya kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan belajar anak baik (dukungan dari keluarga) maupun eksternal (lingkungan sekolah) sangat mempengaruhi proses pembelajaran membaca permulaan (Sa, 2022). Pengalaman anak pada masa usia dini yang didukung dengan stimulasi melalui lingkungan yang kaya akan paparan literasi yang tepat adalah hal yang sangat penting (Car et al., 2023)

Lingkungan literasi yang kaya bermanfaat untuk membangun minat anak terhadap membaca dan menulis (Wulandari et al., 2023). Pengalaman literasi anak pada usia prasekolah diyakini akan membentuk fondasi kuat pada perkembangan membacanya (Handayani, 2020). Senada dengan (Car et al., 2023) yang menyatakan bahwa eksplorasi terhadap literasi yang dilakukan anak terjadi ketika anak berada dalam lingkungan yang menyediakan ruang dan interaksi membaca dan menulis. Berdasarkan hasil observasi di lapangan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak hasil rendah, hal ini terlihat anak masih kesulitan menyebutkan simbol 26 huruf alfabet, anak masih kesulitan merangkai kata menjadi suku kata, anak sulit membaca kalimat sederhana. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui menyebabkan rendahnya kemampuan membaca Anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 adalah pembelajaran yang cenderung monoton, guru kurang menggunakan media pembelajaran, dan banyaknya jumlah siswa dalam setiap rombелnya.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 yaitu dengan menerapkan pembelajaran Big Snake and Ladder untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Big Snake and Ladder atau Permainan ular tangga merupakan permainan yang telah banyak dikenali oleh anak sehingga tidak perlu waktu yang lama untuk mengenalkan serta menjelaskan permainan ini kepada anak. Menurut (Meta & Widayanti, 2023) bahwa permainan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif, sosial, bahasa, fisik motorik dan pengenalan huruf. Big snake and ladder bagaikan media yang cukup menarik, anak jadi excited terasa seperti bermain meskipun realitanya permainan ini ialah permainan belajar sambil bermain. Menurut (Info, 2021) bermain juga merupakan sarana dalam proses perolehan bahasa. Permainan *big snake and ladder* mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan karena di dalam media ini terdapat banyak suku kata yang didampingi dengan simbol gambar dan warna-

warna sehingga mampu membuat anak tertarik serta memudahkan anak dalam membaca. tidak hanya itu di dalam permainan ini anak diminta untuk bersabar dalam bergantian bermain serta mampu menstimulasi aspek sosial dengan teman-temannya. Keunggulan dari media ini adalah mudah di buat dan tidak memerlukan biaya mahal, anak tidak belajar sendiri tetapi berkelompok dengan temannya. Di medianya terdapat banyak suku kata sehingga mampu menambah pemahaman kosa kata anak tidak hanya itu di dalam media ini juga terdapat simbol gambar yang memudahkan anak dalam memahami suku kata.

Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk merangsang perhatian, emosi, pikiran, keterampilan, atau kemampuan anak untuk meningkatkan proses belajar Tafonao, 2018 dalam (Natasyah et al., 2023). Media dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan anak dalam menyerap, memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan oleh pendidik (Putri et al., 2022). (Maghfiroh & Suryana, 2021) juga mengatakan Media memiliki peran yang sangat penting karena

sebagai alat bantu untuk membuat proses pembelajaran lebih mudah dan efektif. Tidak hanya itu media pembelajaran memiliki tujuan yaitu : a. Mempermudah dalam proses belajar mengajar, b. Meningkatkan keefektifan proses pembelajaran c. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Media *big snake and ladder* ini dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak karena memiliki manfaat memudahkan anak dalam mengenal huruf dan suku kata sehingga anak mudah jika memahami atau merangkai kata sederhana.

Kelebihan dari media *Big Snake And Ladder* sebagai media dalam upaya mengembangkan membaca permulaan permulaan yaitu, anak dapat bermain sambil belajar yang dimana didalam permainan tersebut terdapat banyak suku kata, tidak hanya aspek bahasa yang dikembangkan namun banyak sekali aspek yang dikembangkan seperti kognitif dan motorik sehingga media *Big Snake And Ladder* dirancang untuk mengembangkan kemampuan pra baca ini dapat meningkatkan kemampuan Pra Baca pada anak usia 5-6 tahun. Media *Big Snake And Ladder* diklaim dapat meningkatkan

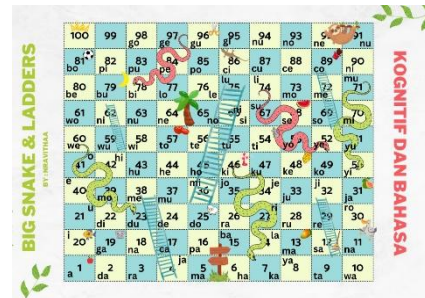
kemampuan membaca permulaan pada anak, karena media *Big Snake And Ladder* memiliki suku kata dan simbol gambar yang dapat memudahkan anak dalam mengenal simbol huruf, mengenal suku kata awal melalui media gambar yang ada didalam *Big Snake And Ladder*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mardani, 2022) bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak dalam lingkup ini mencakup menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf dari nama benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Dengan menggunakan media *Big Snake And Ladder* dapat memudahkan guru dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan membaca permulaan pada anak dengan melalui aktivitas yang dilakukan oleh anak, yang membuat anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kurangnya stimulasi yang diberikan oleh guru dan minimnya penggunaan media dalam pembelajaran membuat rendahnya

kemampuan membaca permulaan pada anak. Menurut pendapat (Zaman et al., 2010) bahwa media pembelajaran harus memiliki daya tarik dan unik sehingga, dapat dijadikan sebagai media dalam pemberian materi pembelajaran pada anak usia dini. Media *Big Snake And Ladder* didesain unik dan menarik sehingga dijadikan media terutama dalam pemberian stimulasi perkembangan membaca permulaan pada anak. Sehingga kegiatan pembelajaran yang sebelumnya hanya berpusat pada guru dan buku saja menjadi lebih berwarna dan anak lebih aktif terlibat dalam pembelajaran karena anak bermain langsung menggunakan media Big Snake And Ladder.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mencari solusi sebagai pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan pra membaca melalui penelitian dengan judul "*Big Snake and Ladder* Sebagai Media Mengembangkan Kemampuan Pra Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya". Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan pra baca anak usia

5-6 tahun dan untuk mengetahui cara media Big Snake And Ladder untuk mengembangkan kemampuan pra baca anak usia 5-6 tahun.



Gambar 1. Media *Big Snake and Ladder*

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design. Penerapan desain ini yaitu dengan melakukan satu kali pertemuan di depan (pre-test), sebelum pemberian *treatment* berupa penggunaan media *Big Snake and Ladder* terhadap kemampuan membaca Pra Baca anak usia 5-6 tahun dan setelah itu post test dilakukan pada akhir penelitian setelah diberikan perlakuan untuk mendapatkan hasil perkembangan kemampuan pra baca anak usia 5-6

tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Big Snake and Ladder* dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan pra baca anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kota Surabaya. Penelitian ini untuk menguji hipotesis, meramalkan kejadian dalam konteks eksperimen. Subjek penelitian adalah 20 anak kelompok B2 pada TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. Desain dari penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Desain Penelitian

Pre-test	Variabel Terikat	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X = Perlakuan

O₁ = Kemampuan pra baca

O₂ = Perkembangan kemampuan pra baca anak usia 5-6 tahun setelah diberikan treatment

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah menentukan populasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 dengan jumlah keseluruhan kelompok B yaitu 20 anak dibagi menjadi dua kelas yaitu B1 dan B2. Setelah itu peneliti melakukan pemilihan secara acak maka ditetapkan kelompok B2 menjadi sampel penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel.2 indikator pra-baca atau membaca permulaan

Dimensi	Aspek	Indikator	Sub indikator	Pernyataan
Aspek Bahasa	Membaca Permulaan	Simbol	- Simbol gambar	- Anak mampu memahami simbol gambar yang di dalam big snake and ladder
			- Simbol huruf	- Anak mampu memahami simbol huruf yang di dalam big snake and ladder
		Kata	- Suku kata 2 huruf	- Anak mampu memahami 2 huruf di dalam media big snake and ladder
			- Suku kata 3 huruf	- Anak mampu memahami 3 huruf di dalam media big snake and ladder

Kalimat	- Kalimat terdiri dari 2 kata	- Anak mampu merangkai kata menjadi kalimat
	- Kalimat SPO	- Anak mampu menyusun kalimat sesuai SPO

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik. Analisis ini difokuskan pada hasil dan data. Hasil test dianalisis menggunakan data pretest dan posttest. Uji wilcoxon digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Uji wilcoxon dalam penelitian ini adalah wilcoxon match pair test. penelitian ini melibatkan populasi penelitian tunggal yaitu kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya.

kemampuan membaca permulaan pada anak. Data akhir dalam penelitian ini berupa posttest yang dilakukan setelah pemberian treatment pada anak.



Gambar 2. Kegiatan Bermain Menggunakan Media *Big Snake and Ladder*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media Big Snake And Ladder terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK ABA 12 ini ada dua yaitu, data awal dan data akhir. Data awal berupa pretest yang dilakukan sebelum pemberian *treatment*. Tindakan ini dilakukan sebelum anak diberikan perlakuan pada kegiatan *treatment* dengan menggunakan media *Big Snake And Ladder* yang bertujuan untuk mengembangkan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama dua minggu pada lima kali pertemuan. Pertemuan di minggu pertama dilaksanakan pengenalan suku kata dengan menulis di papan tulis dan melakukan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal suku kata, setelah itu anak diminta maju kedepan satu-persatu untuk mencoba membaca suku kata di papan tulis. Pada pertemuan kedua, anak dikenalkan dengan media Big Snake And Ladder

dengan cara menunjukkan secara langsung media *Big Snake And Ladder*. Pada pertemuan ketiga anak diberi penjelasan tentang cara bermain *Big Snake And Ladder* dengan dicontohkan oleh peneliti dan guru didalam kelas seperti melempar dadu lalu berjalan sesuai dengan angka yang di dapat. Pada pertemuan keempat anak diajak untuk bermain menggunakan media *Big Snake And Ladder* dengan cara melempar dadu lalu berjalan sesuai dengan jumlah angka yang diperoleh dari dadu tersebut, setelah itu juga dilakukan tanya jawab terkait gambar yang terdapat pada media *Big Snake And Ladder*. Lalu pada pertemuan

terakhir anak diajak bermain menggunakan *Big Snake And Ladder* dan melakukan tanya jawab terkait suku kata yang terdapat dalam media *Big Snake And Ladder*. Setelah permainan selesai peneliti melakukan pertanyaan ulangterkait apa saja yang ia dapat dari permainan *Big Snake And Ladder*.

Berdasarkan hasil Pretest dan Posttest yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan. Hasil ini ditunjukkan dalam tabel 3. Sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Responden	X _{A1}	X _{B1}	Beda (X _{B1} - X _{A1})	Tanda Jenjang		
				Jenjang	+	-
Fatih	18	24	6	15	15	-
Alfatih	18	24	6	15	15	-
Shaka	6	18	12	5,5	5,5	-
Arsen	12	24	12	5,5	5,5	-
Alif	12	18	6	15	15	-
Caca	18	24	6	15	15	-
Khalif	12	24	12	5,5	5,5	-
Firzan	12	18	6	15	15	-
Farzan	18	24	6	5	5	-
Harun	12	18	6	15	15	-
Syilla	18	24	6	5	5	-

Nazeefah	12	24	12	5,5	5,5	-
Devano	18	24	6	15	15	-
Abbian	6	24	18	20	20	-
Nina	12	24	12	5,5	5,5	-
Zahra	12	24	12	5,5	5,5	-
Alin	6	18	121	5,5	5,5	-
Hashina	18	24	6	15	15	-
Tristan	12	18	6	15	15	
Azzam	6	18	12	5,5	5,5	
JUMLAH	258	438	289	209	209	-

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Wilcoxon match pair test diketahui nilai Thitung = 0 dengan jumlah responden 20 anak, maka nilai Ttabel = 52. Jika nilai Thitung < Ttabel maka hipotesis awal (Ha) diterima, dan hipotesis nihil (H0) ditolak. Dari hasil analisis diatas diperoleh jenjang bertanda (+) adalah 209 dan jumlah jenjang (-) adalah 0. Jadi nilai T terkecil yaitu Thitung = 0. Dai tabel nilai kritis T untuk uji jenjang bertanda wilcoxon dengan N=20, maka diperoleh nilai Ttabel adalah 52. Dari hasil nilai perhitungan dapat diketahui bahwa semua subjek mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari post test sehingga nilai Thitung adalah 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media

Big Snake and Ladder dapat digunakan dengan baik untuk

mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. Hal ini dilihat dari aspek membaca simbol gambar, simbol huruf, menyusun suku kata 2-3, dan menyusun kata menjadi sebuah kalimat.

Media *Big Snake And Ladder* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh ((Zaman et al., 2010) bahwa media ini mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Di dalam media tersebut terdapat beberapa aktivitas serta dirancang begitu menarik dengan pemberian gambar-

gambar, warna yang beragam dan bentuk tulisan yang unik sehingga mampu mengikat daya tarik anak untuk bermain *Big Snake And Ladder*. Media yang dibawa oleh peneliti juga dimanfaatkan oleh guru untuk membantu mengoptimalkan potensi anak-anak, terkhusus dalam bidang membaca permulaan. (Aulina et al., 2024) mengungkapkan bahwa anak diajarkan membaca secara bertahap dan terprogram yang menitikberatkan pada kata-kata yang lengkap dan bermakna dalam konteks pribadi anak serta materi yang diberikan melalui sebuah permainan dan juga aktivitas yang mampu menarik anak sebagai perantara pembelajaran juga sependapat dengan kegiatan bermain yang menggunakan media seperti *Big Snake And Ladder* dapat memberikan sesuatu hal yang baru bagi anak-anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya karena mampu berkegiatan belajar sambil bermain. Sedangkan guru sebelumnya belum memberikan pembelajaran metode konvensional serta minim dalam menggunakan media. Bermain dapat memudahkan anak dalam menerima stimulasi yang diberikan dan dengan media *Big Snake And Ladder* kemampuan

membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya mampu terstimulasi dengan optimal dan menyenangkan, hal ini sesuai dengan pendapat (Takerharjo et al., 2023) bahwa kegiatan yang menyenangkan seperti bermain mampu membuat anak tertarik dan belajar akan hal baru. Media *Big Snake And Ladder* dapat melatih kemampuan membaca permulaan anak, hal ini dikarenakan anak mampu membaca simbol gambar, huruf, suku kata, menyusun kata menjadi kalimat. Aktivitas di media ini menjadi bukti tercapainya dan berpengaruhnya media *Big Snake And Ladder* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak 5-6 tahun.

Penggunaan media *Big Snake And Ladder* dapat memberi pengaruh kemampuan membaca permulaan anak, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai pada semua aspek di dalam posttest yang diberikan peneliti kepada anak setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *Big Snake And Ladder*. Hal ini juga dapat dibuktikan dari presentasi meningkat dari hasil pretest dan posttest dari semua aspek kemampuan membaca

permulaan anak yaitu membaca simbol gambar, huruf, suku kata, dan menyusun kata menjadi kalimat. Dengan total nilai pretest yaitu 258 dan setelah diberikan perlakuan dengan media *Big Snake And Ladder* terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak yaitu menjadi 438. Dengan adanya peningkatan pada nilai posttest menunjukkan bahwa menggunakan media *Big Snake And Ladder* dapat memberikan pengaruh positif pada kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. Keberhasilan penggunaan media *Big Snake And Ladder* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan juga dapat dilihat dari anak mampu membaca simbol gambar dan huruf, menyusun kata menjadi kalimat dalam kegiatan tersebut anak sudah jelas terlihat sudah bisa membaca simbol gambar dan huruf serta menyusun kata menjadi kalimat. Hal ini dikarenakan di dalam media tersebut terdapat aktivitas anak membaca simbol gambar-gambar seperti gambar apel, tomat dll, lalu juga membaca simbol huruf seperti di dalam kotak terdapat huruf yang sudah terbentuk menjadi

suku kata dan yang terakhir menyusun kata menjadi kalimat seperti anak bermain beberapa kali sehingga anak mendapatkan beberapa suku kata lalu disusun menjadi sebuah kalimat.

D. Kesimpulan

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan uji wilcoxon match pair test dengan hasil nilai signifikan 5% dengan nilai $N=20$, maka nilai $T_{tabel} = 52$. Hasil menunjukkan bahwa semua subjek mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari pencapaian aspek membaca simbol gambar, huruf, suku kata dan menyusun kata menjadi kalimat pada hasil posttest. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai $T_{hitung} = 0$ dan $T_{tabel} = 52$. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, media *Big Snake And Ladder* mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya. Penggunaan media *Big Snake And Ladder* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mampu memudahkan guru memberikan stimulasi terhadap kemampuan

membaca permulaan pada anak, hal ini dikarenakan *Big Snake And Ladder* adalah sebuah media pembelajaran dalam bentuk banner yang berukuran cukup besar yang didalamnya terdapat gambar, suku kata dan warna-warna yang cukup menarik perhatian anak sehingga mampu menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak.

Media *Big Snake And Ladder* bisa mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Surabaya hal ini dapat dilihat setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Big Snake And Ladder* terdapat ketercapaian anak dalam membaca simbol gambar, huruf, suku kata dan menyusun kata menjadi kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N., Sausan, D. L., & Kunci, K. (2024). *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Karpas Ular Tangga Baca (Kartaca)*. 5(1), 254–266. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.520>
- Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Creutzig, F., Javaid, A., Puttanapong, N., Tirachini, A., Irawan, M. Z., Belgiawan, P. F., Tarigan, A. K. M., Wijanarko, F., Henao, A., Marshall, W. E., Chalermpong, S., Kato, H., Thaitatkul, P., Erika, E., Agrina, A., Novita, S., & Komariah, M. (2021). Tantangan Orang Tua Mendampingi Anak Usia 6-7 tahun Belajar di Rumah selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 252–260. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1225>
- Handayani. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Ke 2*, 93–102.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hayati, F., & Oktaria, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penggunaan Media Kartu Huruf pada Kelompok B di PAUD Tulus Bunda Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(1).
- Info, A. (2021). *Efektivitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. 10(1), 25–33.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini*. 5, 1560–1566.
- Mardani, P. S. (2022). Penggunaan

- Media Animasi Bergambar dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 63–75.
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8778>
- Mardhotillah, H., & Rakimahwati, R. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 779–792.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1361>
- Meta, E., & Widayanti, M. D. (2023). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Teratai*, 12(1), 1–9.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Putri, F. R., Maylani, I., Mafazi, N., & Huda, W. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Berbagai Media Pembelajaran Improving Early Childhood Literacy Through Various Learning. *Journal Of Psychology and Child Development*, 2(1), 36–46.
https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind%0A
- Sa, N. (2022). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode montessori*. 6(1), 123–136.
- Takerharjo, A. B. A., Widiyaswati, H. R., Ifadah, A. S., & Fatmawati, F. A. (2023). *PENGARUH KEGIATAN LOOSE PARTS MENGGUNAKAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI TK*. 5(2), 1–11.
- Ump, F. (2013). *Upaya Meningkatkan Kreativitas...*, Lina Ruziati, FKIP UMP, 2013. 1–5.
- Veronica, N., Saida, N., & Kurniawati, T. (2024). Media Big Scrap Book Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 82–91.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.333>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zaman, B., Pd, M., & Eliyawati, H. C. (2010). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 34.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELİYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf
-